

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik. Keberhasilan dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh guru sebagai seorang pengajar dan karakteristik siswa itu sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, Arikunto (2005) menyebutkan beberapa karakteristik siswa dalam proses belajar sebagai berikut: 1. Semangat belajar rendah, 2. Mencari jalan pintas, 3. Tidak tahu tujuan utama belajar, 4. Siswa pasif dan acuh. Untuk mengantisipasi karakteristik siswa yang demikian dapat dilakukan penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti memberikan kesibukan yang menarik dengan menggunakan model *reward* dan *punish*, bersifat terbuka dan memberikan layanan yang simpatik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti ternyata masih banyak ditemui di sekolah bahwa dalam pembelajaran IPA-Biologi, guru cenderung melaksanakan pembelajaran dengan memberikan informasi atau bercerita tentang pengetahuan biologi kepada siswa melalui ceramah. Sebagaimana diketahui bahwa metode mengajar merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Apabila pembelajaran dilakukan dengan ceramah akan menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang minat, kurang bersemangat, perhatian siswa menurun, dan dapat menimbulkan salah tafsir.

Terdapat beberapa kendala di sekolah-sekolah dalam proses pembelajaran, salah satunya dalam menciptakan pembelajaran aktif. Seperti halnya di SMP Negeri 3 Kartasura juga didapati kekurangan dalam menciptakan pembelajaran aktif pada kegiatan proses pembelajaran kelas VII C. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa, kurangnya pemahaman guru terhadap model pembelajaran aktif, serta penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang disampaikan mengakibatkan pembelajaran aktif kurang dapat dicapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran kelas VII C yang telah dilakukan peneliti, ditemukan permasalahan sebagai berikut: 1. 71,42% siswa ramai tidak fokus pada materi yang disampaikan guru, 2. 80% siswa pasif dan kurang memperhatikan guru, 3. 71,42% siswa jenuh dan bosan pada pembelajaran yang monoton, 4. 60% konsentrasi dan pemahaman siswa masih rendah, dan 5. Hasil belajar siswa cenderung rendah, banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM (69) mencapai 57,14 %. Keadaan seperti itu membuat siswa beranggapan bahwa pelajaran IPA-Biologi merupakan pelajaran yang membosankan dan sulit dimengerti jika tidak ada media dalam menyampaikan materi. Akibatnya siswa tidak termotivasi dan kurang aktif dalam mempelajari IPA-Biologi dengan baik sehingga hasil belajar yang dicapai juga rendah. Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dikembangkan seperti media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Selain itu, guru harus pandai memilih jenis strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan

disampaikan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi motivasi dan keaktifan siswa untuk belajar lebih rajin sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar biologi yang ingin dicapai pada aspek kognitif adalah 75 % siswa mencapai nilai diatas KKM (69).

Upaya yang dapat dilakukan seorang guru untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal salah satunya adalah guru dapat memilih dan menggunakan strategi yang tepat, karena strategi merupakan salah satu usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tidak tepat akan menghambat kelancaran proses belajar mengajar. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan seorang guru, akan mendapatkan hasil yang optimal jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain ketepatan menggunakan strategi, guru juga dapat menyediakan media yang tepat untuk mendukung proses belajar mengajar. Media dapat digunakan untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Media pendidikan dapat berupa alat, metode dan teknik pengajaran yang dapat memunculkan interaksi pembelajaran aktif dan menyenangkan bagi siswa di kelas.

Salah satu alternatif strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah di atas adalah *Reading Guide*. Strategi *Reading Guide* (panduan membaca) yaitu sebuah strategi pembelajaran dimana siswa diberi tugas membaca bacaan sesuai dengan materi yang diajarkan dan menjawab pertanyaan yang ada di dalam teks, hal tersebut bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan pemahaman karena dalam

penggunaan strategi tersebut, siswa juga ikut berperan aktif. Tugas siswa adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan teks tersebut. Strategi *Reading Guide* sendiri digunakan agar materi di dalam kelas dapat tersampaikan dengan lengkap, karena strategi ini diurutkan dari materi awal hingga akhir sehingga siswa faham dan mengerti dengan urutan materi yang dijabarkan oleh guru dan dibentuk dalam sebuah kisi-kisi soal.

Materi yang akan disampaikan menggunakan strategi *Reading Guide* dalam penelitian ini adalah ekosistem. Materi ekosistem merupakan materi yang memerlukan pengelolaan yang baik dalam penyajiannya, karena materi ini menyangkut mengenai hubungan antar makhluk hidup yang berada di alam yang obyeknya sulit untuk diadakan secara langsung dihadapan siswa. Apabila pada waktu penyampaian materi hanya menggunakan strategi pembelajaran yaitu *Reading Guide* tidaklah cukup untuk membuat siswa paham dan juga belum optimal dalam meningkatkan hasil belajarnya serta tanpa adanya penjelasan guru melalui media pembelajaran, siswa akan kesulitan dalam memahami hubungan antar organisme dengan lingkungan, baik lingkungan biotik maupun lingkungan abiotik yang merupakan hubungan timbal balik yang rumit dan kompleks. Oleh karena itu dalam penyampaian materi ini sangat diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa salah satunya yaitu *Powerpoint*.

Penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* pada materi ekosistem dikarenakan dalam beberapa kesempatan sering terdapat kejadian bahwa materi ekosistem tidak dapat diselesaikan di dalam kelas dan harus

diselesaikan di luar kelas. Pada keadaan seperti ini strategi *Reading Guide* ini dapat digunakan secara optimal. Adapun kelebihan dari penggunaan strategi pembelajaran *Reading Guide* adalah 1. Untuk mengembangkan kemampuan pemahaman mandiri siswa, 2. Dapat menyelesaikan materi di dalam kelas, 3. Membantu siswa mengenali konsep utama materi yang sedang dipelajari dalam bacaan.

Penelitian tentang *Reading Guide* pernah dilakukan oleh Nashihah (2009) yaitu tentang Efektivitas Strategi *Reading Guide* (Panduan Membaca). Penggunaan strategi tersebut ternyata menyebabkan hasil belajar dan keaktifan siswa meningkat. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Rohmawati (2010) tentang Pembelajaran Aktif *Reading Guide*. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua penelitian di atas juga lebih diperkuat lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2011) yaitu tentang Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Dengan Strategi Pembelajaran *Reading Guide*. Penelitian tersebut menyatakan bahwa keaktifan dan prestasi belajar siswa meningkat 75 %.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* Dengan Media *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Ekosistem Siswa Kelas VII C SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang akan diteliti tidak berkembang lebih lebar maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian adalah :

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Kartasura.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* dengan media *Powerpoint* pada materi Ekosistem.

3. Materi Pokok

Materi pokok yang digunakan dalam penelitian adalah Ekosistem.

4. Parameter

Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan afektif setelah menerapkan strategi pembelajaran *Reading Guide* dengan media *Powerpoint* dapat mencapai kriteria (KKM) sebesar 75%. Kedua aspek tersebut adalah:

- a. Hasil belajar dalam aspek kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, dan kreasi terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.
- b. Hasil belajar siswa dalam aspek afektif mencakup sikap siswa dalam hal kesiapan dalam mengikuti pelajaran, memperhatikan guru ketika menjelaskan, keaktifan, dan menghargai teman.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

Apakah penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* dengan media *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar dari aspek kognitif dan afektif pada materi Ekosistem siswa kelas VIIC SMP Negeri 3 Kartasura tahun ajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari aspek kognitif dan afektif pada materi Ekosistem dengan penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* dengan media *Powerpoint* siswa kelas VIIC SMP Negeri 3 Kartasura tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti yang akan meneliti permasalahan yang sama.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi guru biologi tentang manfaat diterapkannya penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* dengan media *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan sikap kritis, kreatif, dan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* dengan media *Powerpoint* dalam pembelajaran aktif di sekolah.
- c. Bagi guru biologi, dapat digunakan sebagai motivasi untuk meningkatkan ketrampilan memilih strategi dan media pembelajaran yang baik agar proses pembelajaran akan menjadi menarik dan dapat melibatkan siswa secara menyeluruh.